

Transformasi Fungsi “Berbagi dan Merawat” dalam Praktik Ekonomi Hijau di Sukunan, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta

Alya Noor Fauzia¹

Abstrak

Sebagai kritik atas bentuk kewirausahaan tradisional, gagasan dan praktik *ecopreneurship* memberikan ruang yang lebih besar bagi perempuan untuk terlibat. Studi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana transformasi karakter “ibu”, khususnya fungsi berbagi dan merawat (*sharing and caring*), dari ranah domestik ke ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan mengkaji peran perempuan dalam pengelolaan sampah mandiri di Desa Sukunan, Gamping, Yogyakarta. Studi ini menemukan bahwa, dalam praktik *ecopreneurship*, perempuan mampu mentransformasikan mentalitas “merawat” kepada aspek *non-human being* yaitu lingkungan. Lebih lanjut, mentalitas “berbagi” juga terekspresikan dengan kuat ketika ada pergeseran cara berpikir yang dominan dari aktivitas wirausaha untuk mencari keuntungan semata dan bersifat kompetitif menjadi aktivitas wirausaha yang mengayomi, mereduksi persaingan, memberdayakan sumber daya manusia, dan mengutamakan hidup yang selaras antara sesama manusia dengan lingkungan.

Kata Kunci: *Ecopreneurship*, Feminitas Perempuan, Berbagi dan Merawat, Sampah

Abstract

As a critique of traditional forms of entrepreneurship, the ideas and practices of ecopreneurship provide more significant space for women to get involved. This study aims to see the extent of the transformation of the "mother" character, especially the sharing and caring function, from the domestic realm to the economic, social, and environmental domain by examining the role of women in independent waste management in Sukunan Village, Gamping, Sleman, Yogyakarta. This study found that, in the practice of ecopreneurship, women can transform a "caring" mentality towards non-human aspects, namely the environment. Furthermore, the "sharing" mentality is also expressed strongly when there is a shift in the dominant way of thinking from profit-centric and competitive entrepreneurial activities to entrepreneurial activities that protect, reduce competition, empower human resources, and prioritize living in harmony between fellow humans and the environment.

Keywords: *Ecopreneurship*, Women's Femininity, Sharing and Caring, Waste

¹ Departemen Politik dan Pemerintahan, Universitas Gadjah Mada